BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, diperoleh bahwa :

1. Alokasi asset berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel (26,972>1,674) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Pemilihan saham berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel (15,536>1,674) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Tingkat risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel (-0,156<1,674) dan tingkat signifikansi sebesar 0,877 yang lebih besar dari 0,05.
4. *Expense ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel (0,281<1,674) dan tingkat signifikansi sebesar 0,780 yang lebih besar dari 0,05.

5. *Portofolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel (0,549<1,674) dan tingkat signifikansi sebesar 0,586 yang lebih besar dari 0,05.
6. Komite investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh alokasi asset terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,951) dan tingkat signifikansi sebesar 0,891 yang lebih besar dari 0,05.
7. Komite investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh pemilihan saham terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,951) dan tingkat signifikansi sebesar 0,986 yang lebih besar dari 0,05.
8. Komite investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh tingkat risiko terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,951) dan tingkat signifikansi sebesar 0,455 yang lebih besar dari 0,05.
9. Komite investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted

R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,951) dan tingkat signifikansi sebesar 0,875 yang lebih besar dari 0,05.

10. Komite investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh *portofolio turnover* terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,951) dan tingkat signifikansi sebesar 0,994 yang lebih besar dari 0,05.
11. Tim pengelola investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh alokasi asset terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,953) dan tingkat signifikansi sebesar 0,885 yang lebih besar dari 0,05.
12. Tim pengelola investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh pemilihan saham terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,953) dan tingkat signifikansi sebesar 0,849 yang lebih besar dari 0,05.
13. Tim pengelola investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh tingkat risiko terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,953) dan tingkat signifikansi sebesar 0,111 yang lebih besar dari 0,05.

14. Tim pengelola investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,953) dan tingkat signifikansi sebesar 0,804 yang lebih besar dari 0,05.
15. Tim pengelola investasi tidak secara signifikan memoderasi pengaruh *portofolio turnover* terhadap kinerja reksa dana. Hasil uji koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square sebelum dimoderasi lebih besar dengan adjusted R Square sesudah dimoderasi (0,955>0,953) dan tingkat signifikansi sebesar 0,573 yang lebih besar dari 0,05.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni Pertama, sulitnya data untuk diperoleh disebabkan website BAPEPAM-LK sudah tidak update karena fungsi pengawasan pasar modal sudah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kedua, lemahnya *good corporate governance* manajer investasi karena masih ada laporan keuangan reksa dana yang terpisah dengan prospektus pembaharuan.

Mungkin hasilnya akan berbeda jika penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk menggunakan proksi yang lengkap dalam mendeteksi kinerja reksa dana, kemudian penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi variabel moderating lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja reksa dana. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh jenis reksa dana yang ada.